

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *collateralizable Assets*, likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas diukur dengan *basic earning power*, likuiditas diukur dengan *current ratio* dan pertumbuhan diukur dengan *growth*, sedangkan kebijakan dividen diukur dengan *debt payout ratio*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan LQ 45 dengan total pengamatan sebanyak 85 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya meningkat atau tidaknya *collateralizable Assets* yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. (2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin besar pembayaran dividen diberikan ke pemilik saham. (3) Profitabilitas menunjukkan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin besar juga pembayaran dividennya. (4) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya cepat atau lambatnya pertumbuhan perusahaan tidak akan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: *collateralizable assets*, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen

Acc Abstrak, 07-02-2022



Astri Fitria

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of collateralizable assets, liquidity, profitability, and company growth on the dividend policy. Profitability was measured by basic earning power, liquidity was measured by current ratio, and growth was measured by growth, while the dividend policy was measured by debt payout ratio. By purposive sampling method, it obtained 17 LQ 45 companies with 85 observations. Moreover, the research analysis technique used multiple linear regressions analysis.

This research was the quantitative method. Furthermore, the research population used LQ 45 companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. This research used the purposive sampling method, a sample selection with determining criteria.

This research concluded that: (1) Collateralizable Assets did not affect the dividend policy it meant that the fluctuation of collateralizable assets owned by the company did not affect the dividend policy. (2) Liquidity had a positive effect on the dividend policy it meant that the higher the company's liquidity the larger the dividend payment given to the stakeholders. (3) Profitability showed a positive effect on the dividend policy it meant that the higher the company's capability to generate profits the bigger its dividend payment. (4) company's growth did not affect the dividend policy, it meant that the slow or fast of the company's growth did not affect the dividend policy.

Keywords: Collateralizable Assets, Liquidity, Profitability, Company's Growth, Dividend Policy

